

**KEPEDULIAN MASYARAKAT DALAM MEMANFAATKAN ZEBRA  
CROSS DI KORIDOR UTARA KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.pd) Pada Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang*



Oleh :  
**Indra Kardi Winata**  
**55151/ 2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

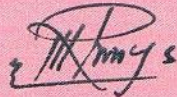
### SKRIPSI

Judul : Kepedulian Masyarakat Dalam Memanfaatkan Zebra  
Cross Di Koridor Utara Kota Padang  
Nama : Indra Kardi Winata  
NIM : 55151/2010  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dra. Rahmanelli, M.Pd  
NIP. 19600307 198503 2 002

Pembimbing II,



Dr. Paus Iskarni, M.Pd  
NIP. 19630513 198903 1 003

Ketua Jurusan



Drs. Yurni Suasti, M.Si.  
NIP 19620603 198603 2 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Indra Kardi Winata  
NIM : 55151/2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Geografi  
Jurusan Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

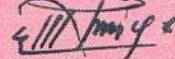

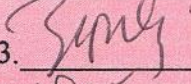
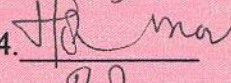

### **Kepedulian Masyarakat Dalam Memanfaatkan Zebra Cross Di Koridor Utara Kota Padang**

Padang, Oktober 2015

#### Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Rahmanelli, M.Pd
2. Sekretaris : Dr. Paus Iskarni, M.Pd
3. Anggota : Drs. Helfia Edial, MT
4. Anggota : Nofrion, S.Pd, M.Pd
5. Anggota : Deded Chandra, S.Si, M.Si

#### Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

## ABSTRAK

**INDRA KARDI WINATA.(2015). Kepedulian Masyarakat Dalam Memanfaatkan Zebra Cross Di Koridor Utara Kota Padang**

Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran mengenai kepedulian masyarakat dalam memanfaatkan Zebra Cross di Koridor Utara Kota Padang.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Mixed Metode*. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat atau pejalan kaki yang berada di Koridor Utara Kota Padang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini digunakan teknik *Purposive Sampling* dimana yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat atau pejalan kaki yang ditemui pada saat penelitian dan dalam penentuan jumlah sampel penelitian ini diambil dengan teknik *sampling kuota* dengan jumlah 30 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang menggunakan angket yang disusun dengan empat tingkatan (likert) dan wawancara kepada subyek dalam penelitian ini kemudian di analisis dengan menggunakan analisis deskriptif sederhana dengan rumus presentase dan triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan diperoleh : (1) Kepedulian pejalan kaki memanfaatkan Zebra Cross sebagai tempat penyeberangan di Koridor Utara Kota Padang termasuk pada kategori cukup peduli. (2) Kepedulian pengendara kendaraan bermotor dalam pemanfaatan Zebra Cross sebagai tempat penyeberangan di Koridor Utara Kota Padang termasuk pada kategori cukup peduli.

**Kata Kunci : Kepedulian, Pejalan Kaki, Pengendara, Zebra Cross, Koridor Utara.**

## KATA PENGANTAR

Ucapan syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam membuat skripsi yang berjudul **Kepedulian Masyarakat Dalam Memanfaatkan Zebra Cross Di Koridor Utara Kota Padang** dengan baik. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Rahmanelli, M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan, dan terutama sekali dalam pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, masukan dan saran kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku ketua jurusan Geografi dan Ibu Ahyuni, ST, M.Si selaku sekretaris jurusan.
4. Bapak dan Ibu dosen serta semua staf pegawai Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.

5. Semua responden dalam penelitian ini yang telah bersedia meluangkan waktu dalam pengisian angket serta memberikan informasi yang sangat bermanfaat dalam skripsi ini.
6. Semua pihak dan rekan-rekan yang telah ikut membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini.
7. Teristimewa sekali untuk kedua orang tua beserta keluarga besar yang telah memberikan dukungan yang sangat berharga baik moril maupun materil.

Semoga bimbingan, bantuan, dan dorongan serta amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT, Amin. Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah melakukan usaha yang maksimal namun penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, guna penyempurnaan dalam penulisan selanjutnya dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Padang, September 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II : KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Kepedulian .....	9
2. Ruang Lalu Lintas Dan Jalan .....	10
a. Ruang Lalu Lintas .....	10
b. Jalan .....	11
3. Marka Jalan Dan Zebra Cross .....	12
a. Marka Jalan .....	12
b. Zebra Cross .....	13
4. Pejalan kaki .....	15
5. Pengertian Koridor .....	16
B. Penelitian Relevan .....	17
C. Kerangka Konseptual .....	18
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	21
B. Setting Penelitian .....	22

C. Populasi dan Sampel .....	22
D. Subjek Penelitian .....	23
E. Varibel dan Data .....	23
1. Variabel .....	23
2. Definisi Operasional Variabel.....	23
F. Tahap-tahap Penelitian .....	24
G. Jenis Sumber Data dan Teknik Pengumpul Data.....	25
H. Instrumen Penelitian .....	26
I. Wawancara.....	28
J. Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum.....	32
B. Hasil Penelitian .....	41
C. Pembahasan .....	71
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Tentang Jenis Data, Sumber data, Alat Pengumpul Data .	26
2. Kisi-Kisi Instrumen	27
3. Administrasi Kota Padang	34
4. Topografi dan Ketinggian Wilayah Padang	35
5. Nama Sungai di Wilayah Kota Padang	36
6. Kependudukan Kota Padang	37
7. Jumlah Sekolah Tingkat Pendidikan Kota Padang	39
8. Distribusi Frekuensi Kepedulian Berjalan Dibagian Khusus Pejalan Kaki	42
9. Distribusi Frekuensi Kepedulian Menyeberang Di Zebra Cross	42
10. Distribusi Frekuensi Kepedulian Memperhatikan Keberadaan Zebra Cross	43
11. Distribusi Frekuensi Kepedulian Memperhatikan Rambu-Rambu Jalan	45
12. Distribusi Frekuensi kepedulian mentaati rambu-rambu jalan	45
13. Distribusi Frekuensi Kepedulian Mengingatn Masyarakat Untuk Mematuhi Rambu-Rambu Jalan	46
14. Distribusi Frekuensi Kepedulian Mencari Zebra Cross Untuk Menyeberang Jalan	48
15. Distribusi Frekuensi Kepedulian Membutuhkan Zebra Cross Untuk Menyeberang Jalan	49
16. Distribusi Frekuensi Kepedulian Mengingatn Masyarakat Untuk Menyeberang di Zebra Cross	50
17. Distribusi Frekuensi Kepedulian Memberikan Masukan Kepada Pemerintah Untuk Pengadaan Zebra Cross	51
18. Distribusi Frekuensi Kepedulian Menjaga Keselamatan Dalam Berjalan Kaki	53
19. Distribusi Frekuensi Kepedulian Mengingatn Pengendara Untuk Mengurangi Laju Kendaraan	53

20. Distribusi Frekuensi Kepedulian Selalu Ikut Berpartisipasi Untuk Memperbaiki Kondisi Zebra Cross .....	54
21. Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Tentang Kepedulian Pejalan Kaki Memanfaatkan Zebra Cross Sebagai Tempat Penyeberangan .....	56
22. Pengamatan Di Simpang Cendarwasih Dengan Tunggul Hitam .....	59
23. Pengamatan Di Stasiun Kereta Api Tabing Padang .....	60
24. Pengamatan Penyeberangan Jalan.....	60
25. Distribusi Frekuensi Kepedulian Mengendara di Bagian Jalan yang Telah Ditentukan .....	61
26. Distribusi Frekuensi Kepedulian Berhenti di Bagian Jalan yang Tidak Terdapat Zebra Cross .....	62
27. Distribusi Frekuensi Kepedulian Memperhatikan Keberadaan Zebra Cross .....	63
28. Distribusi Frekuensi Kepedulian Memperhatikan Rambu-Rambu Jalan .....	64
29. Distribusi Frekuensi Kepedulian Selalu Mentaati Rambu-Rambu Jalan .....	65
30. Distribusi Frekuensi Kepedulian Memperhatikan Pejalan Kaki Yang Sedang Menyeberang .....	66
31. Distribusi Frekuensi Kepedulian Memberikan Hak Bagi Pejalan Kaki Menggunakan Fasilitas Jalan.....	67
32. Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Tentang Kepedulian Pengendara Kendaraan Bermotor Dalam Pemanfaatan Zebra Cross Sebagai Tempat Menyeberang.....	68

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Skema Kerangka Konseptual.....	20
2. Peta Administratif Kota Padang .....	33
3 Peta Koridor Utara Kota Padang .....	40
4 Pejalan Kaki yang tidak mempedulikan menyeberang di Zebra Cross ..	90
5 Pejalan kaki yang mempedulikan menyeberang di Zebra Cross .....	90
6 Pengendara yang tidak mempedulikan pejalan kaki.....	90
7 Pengendara yang mempedulikan pejalan kaki.....	90
8 Penyebaran Angket Kepada Responden di Zebra Cross yang berada di depan Universitas Negeri Padang .....	91
9 Penyebaran Angket Kepada Responden di Zebra Cross yang berada di Simpang Tunggul Hitam.....	91

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Instrumen Penelitian .....	77
2 Pedoman Wawancara.....	81
3 Pedoman Pengamatan.....	83
4 Tabulasi Data.....	84
5 Triangulasi Data.....	85
6 Dokumentasi Pengamatan .....	90
7 Dokumentasi Penelitian .....	91

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia dikenal dengan negara kepulauan, dimana diantara pulau-pulau tersebut dipisahkan oleh selat dan laut. Sumatera merupakan salah satu pulau yang terletak pada bagian barat Indonesia. Secara garis besar Sumatera terdiri dari 3 bagian yaitu, Sumatera bagian Utara, Sumatera bagian Tengah dan Sumatera bagian Selatan. Setiap bagian di Sumatera memiliki ciri khas yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya, dan secara Administrasi terdiri dari 10 Provinsi.

Sumatera Barat merupakan sebuah Provinsi yang ada di Sumatera dengan Ibu Kota yaitu Kota Padang. Kota Padang ini berdiri pada tahun 1669 atau tepatnya 7 Agustus 1669, Kota Padang merupakan salah satu kota besar yang ada di pantai Barat pulau Sumatera dengan luas 694,96 Km<sup>2</sup>. Kondisi geografis Kota Padang berbatasan langsung dengan laut dan memiliki daerah perbukitan yang ketinggiannya hampir mencapai 1.853 mdpl.

Berdasarkan Data BPS Kota Padang pada tahun 2014, Kota Padang memiliki jumlah penduduk sekitar 876.678 jiwa dengan dikategorikan penduduk yang tinggal menetap dimana sebagian besar masyarakatnya didominasi etnis Minangkabau, sedangkan penduduk yang tidak terdata pada sensus penduduk merupakan masyarakat yang hanya tinggal sementara (Tidak Menetap) hanya dikarenakan dengan tujuan tertentu. Masyarakat yang hanya tinggal sementara ini,

dapat berasal dari pulau sumatera itu sendiri maupun yang berasal dari luar Pulau Sumatera.

Tingginya jumlah penduduk yang ada di Kota Padang ini berarti menjadi tugas bagi pemerintah untuk lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang ada. Sarana dan prasarana merupakan fasilitas pendukung yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat dengan tujuan memberikan kemudahan dan kesejahteraan bagi setiap masyarakat seperti jalan, alat penerangan (Listrik) dan fasilitas lainnya. Ini seiring dengan yang dikemukakan oleh seorang praktisi perancangan kota Kevin Lynch yang terkenal dengan bukunya *Image Of The City* mengemukakan konsep yang berkaitan dengan imege atau kesan kota. Ada 5 faktor yang mempengaruhi kesan seseorang terhadap kota yang bagaimana seseorang itu melihat jalanannya (*Paths*), pengakhiran (*Edge*), pusat-pusat perhatian (*landmark*), kawasan-kawasan dalam kota (*Distric*), dan pusat aktivitas (*Nodes*) yang terdapat dikota tersebut.

Tingginya jumlah penduduk maka akan membawa dampak kepada meningkatnya kebutuhan akan pangan, kebutuhan akan tempat tinggal, kebutuhan akan fasilitas umum seperti transportasi. Di Kota Padang, tingginya jumlah penduduk juga berdampak terhadap berbagai alat pemenuhan kebutuhan seperti salah satunya tingginya kebutuhan masyarakat terhadap transportasi umum. Transportasi adalah suatu alat yang digunakan untuk memindahkan manusia atau barang dari suatu tempat ketempat yang lain dengan menggunakan sebuah

kendaraan yang digerakkan oleh manusia ataupun mesin. Dengan meningkatnya angkutan transportasi maka sarana pendukung yaitu jalan harus memadai.

Semakin meningkatnya penduduk dan jumlah kendaraan di Kota Padang ini juga berdampak pada tingginya angka kemacetan, ini terlihat pada setiap jam sibuk seperti pagi, siang dan sore. Dengan adanya masalah yang seperti ini, Pemerintah mulai memperluas ruas setiap jalan dan sekaligus membuat jalan menjadi dua jalur dimana hal ini bertujuan untuk mengurangi angka kemacetan dan angka kecelakaan. Namun dengan adanya rencana Pemerintah Kota Padang terhadap pelebaran jalan tersebut justru menimbulkan dampak terhadap pengguna jalan terutama pejalan kaki, seperti sulitnya masyarakat (pejalan kaki) untuk menyeberang dari satu jalan ke jalan yang lainnya.

Zebra Cross yang merupakan sarana atau alat yang digunakan oleh masyarakat (pejalan kaki) untuk menyeberang jalan, ternyata belum dimanfaatkan secara efektif oleh masyarakat (pejalan kaki). Hal ini disebabkan masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam mematuhi peraturan lalu lintas yang sudah ditetapkan, padahal sudah dijelaskan dalam UU No. 14 Tahun 1992 pasal 26 ayat 1 menegaskan bahwa pejalan kaki wajib berjalan pada bagian jalan dan menyeberang pada bagian penyeberangan yang telah disediakan bagi pejalan kaki.

Kota Padang mempunyai 3 koridor akses masuk yaitu Koridor Utara, Koridor Timur, dan Koridor Selatan. Tiga koridor yang menjadi pintu masuk Kota Padang ini merupakan titik sentral terjadinya kepadatan pengguna jalan baik itu transportasi maupun masyarakat (pejalan kaki).

Koridor Utara merupakan jalur yang memiliki pusat aktifitas yang cukup padat dibandingkan diantara ketiga koridor yang ada di Kota Padang yang terdiri dari Jl. Adinegoro dan Jl. Hamka. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

- a. Koridor Utara merupakan Jalur yang menghubungkan Kota Padang dengan daerah lainnya dibagian Utara Kota Padang.
- b. Di koridor utara terdapat 11 titik lokasi penempatan zebra Cross diantaranya 4 berada di Jl. Hamka dan 7 di Jl Adinegoro dan di koridor timur terdapat 8 titik lokasi penempatan Zebra Cross. Dan di koridor selatan terdapat 5 titik lokasi penempatan Zebra Cross. Dari ketiga koridor, koridor bagian utara yang memiliki jumlah Zebra Cross yang paling banyak.
- b. Tingginya jumlah penduduk yang ada di daerah sepanjang Koridor Utara. Koridor Utara yang terletak di Kecamatan Koto Tengah dan Padang Utara yang memiliki jumlah penduduk yaitu 244.618 jiwa. Sedangkan jumlah Penduduk di Koridor timur yang terdiri dari Kecamatan Lubuk Kilangan dan Lubuk Begalung berjumlah 165.064 jiwa dan koridor selatan yang terletak pada Kecamatan Bungus Teluk Kabung dan Padang Selatan memiliki jumlah penduduk yaitu 82.638 jiwa. Dari ketiga Koridor, koridor utara memiliki jumlah penduduk paling banyak.
- c. Terdapatnya beberapa perguruan tinggi seperti UNP, ATIP, serta pusat perbelanjaan seperti Mall Basko.
- d. Terdapatnya transportasi umum dari Pemerintah yaitu Trans Padang.

Fasilitas yang memadai yang ada di Koridor Utara ini menyebabkan semakin tingginya lajur urbanisasi. Tingginya jumlah penduduk menetap ditambah dengan jumlah penduduk pendatang menjadikan semakin tingginya jumlah penduduk di Koridor Utara ini. Akibat dari padatnya jumlah penduduk di kawasan ini maka tingkat mobilitas harian masyarakat yang melalui Jl.Hamka dan Jl. Adi Negoro akan sangat padat baik oleh kendaraan bermotor maupun pejalan kaki dan pada waktu tertentu seperti pagi, siang dan sore hari. Hal ini dikarenakan jalan bukan hanya di lewati oleh kendaraan tertentu saja melainkan pusat aktivitas masyarakat. Menurut UU No. 14 Tahun 1992 pasal 26 ayat 1 menjelaskan fungsi jalan tidak hanya untuk kendaraan bermotor melainkan juga untuk pejalan kaki oleh sebab itu maka dibuat trotoar di pinggir jalan dan Zebra Cross bagi pejalan kaki yang ingin menyeberang jalan.

Manusia tidak dapat dilepaskan dari berbagai bentuk aktivitas yang dilakukan dalam kehidupannya. Aktivitas yang dilakukan oleh manusia tidak hanya dilakukan pada suatu tempat saja, namun dapat dilakukan diberbagai tempat yang berbeda. Aktivitas yang seperti ini, menyebabkan kecenderungan masyarakat menggunakan alat transportasi dan tak jarang pula yang hanya mengandalkan fisik sendiri (berjalan kaki) untuk sampai kepada tujuan tertentu.

Bertolak dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka peneliti menjadikannya dalam sebuah penelitian yang berjudul “**Kepedulian Masyarakat Dalam Memanfaatkan Zebra Cross Di Koridor Utara Kota Padang**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merasa perlu untuk membatasinya agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan kemampuan, pengetahuan, waktu, dan biaya yang penulis miliki serta tercapainya sasaran penelitian yang diinginkan.

1. Bagaimana kepedulian pejalan kaki dalam memanfaatkan Zebra Cross di Koridor Utara Kota Padang?
2. Bagaimana kepedulian pengendara kendaraan bermotor terhadap pengguna (Pejalan Kaki) Zebra Cross di Koridor Utara Kota Padang?
3. Bagaimana lokasi penempatan Zebra Cross yang berada di jalan Koridor Utara Kota Padang ?
4. Bagaimana jarak antar Zebra Cross yang berada di Koridor Utara Kota Padang?
5. Bagaimana pola pikir atau pandangan masyarakat dalam pemanfaatan Zebra Cross di Koridor Utara Kota Padang?

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan tentang Kepedulian Masyarakat terhadap Pemanfaatan Zebra Cross maka penulis merasa perlu membatasinya agar penelitian ini dapat terlaksana sesuai dengan kemampuan, pengetahuan, dan waktu yang dimiliki oleh penulis guna tercapainya penelitian yang diinginkan. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kepedulian pejalan kaki dalam memanfaatkan Zebra Cross di koridor utara Kota Padang?
2. Bagaimana kepedulian pengendara kendaraan bermotor terhadap pengguna (Pejalan Kaki) Zebra Cross di koridor utara Kota Padang?

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kepedulian pejalan kaki dalam memanfaatkan Zebra Cross di koridor utara Kota Padang?
2. Bagaimana kepedulian pengendara kendaraan bermotor terhadap pengguna (Pejalan Kaki) Zebra Cross di koridor utara Kota Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengolah, menganalisis dan membahas data tentang:

1. Kepedulian pejalan kaki dalam memanfaatkan Zebra Cross di koridor utara Kota Padang.
2. Kepedulian pengendara kendaraan bermotor terhadap pengguna (Pejalan Kaki) Zebra Cross di koridor utara Kota Padang?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan dan ilmu pengetahuan terutama dibidang zebra cross bagi yang ingin meneliti di ruang lingkup yang sama.

## 2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan pemerintah khususnya Kota Padang dalam meningkatkan pertumbuhan pembangunan dan memenuhi prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian kepedulian masyarakat dalam pemanfaatan Zebra Cross di Koridor Utara Kota Padang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kepedulian pejalan kaki memanfaatkan Zebra Cross sebagai tempat penyeberangan ditemukan pejalan kaki cukup mempedulikan Zebra Cross sebagai tempat penyeberangan di Koridor Utara Kota Padang.
2. Kepedulian pengendara kendaraan bermotor terhadap pengguna (pejalan kaki) Zebra Cross di koridor utara Kota Padang ditemukan pengendara cukup mempedulikan pemanfaatan Zebra Cross sebagai tempat penyeberangan bagi pejalan kaki.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Disarankan kepada pemerintah memberikan penyuluhan bagi masyarakat agar bisa memanfaatkan Zebra Cross sebagai tempat penyeberangan yang dilindungi oleh Undang-undang dan hukum
2. Diharapkan kepada kepolisian khususnya polisi lalu lintas untuk lebih menekankan kepada pengendara kendaraan bermotor untuk tertib berlalu lintas dan menghargai pengguna jalan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bakarrudin. 2010. *Dasar-dasar Ilmu Geografi*. Padang. Penerbit: UNP Press  
Badan Pusat Statistik (BPS). Padang dalam Angka 2014.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Penerbit: PT Raja Grafindo Persada.
- Data Agragat kependudukan. 2012. Provinsi Sumatera Barat
- Fika Dian Pertiwi. 2011. *Studi karakteristik pergerakan pejalan kaki di pedestrian road stasiun tugu Yogyakarta*.(jurnal). Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Hobbs. 1995. *Perncaanaan Dan Teknik lalu Lintas*. Yogyakarta. Penerbit: gadjah Mada University press
- Joko Siswanto, Julijanto Teguh. 2008. *Analisis Kebutuhan Jenis Fasilitas Penyeberang Jalan Berdasarkan Gap Kritis(Studi Kasus Pt. Sido Muncul Ungaran – Jawa Tengah)*. (Jurnal).Semarang : Universitas Diponegoro.
- Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 65 Tahun 1993 Tentang Fasilitas Pendukung Kegiatan Lalu Lintas
- Kharani, dkk. 2009. *Panduan penyusunan proposal penelitian dengan mudah* Padang: penerbit Yayasan Jihadul Khair Center
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 03/Prt/M/2014 Tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, Dan Pemanfaatan Prasarana Dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki Di Kawasan Perkotaan
- Peraturan Pemerintah No. 79 Tahun 2013 Pasal 118 Tentang Jaringan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan
- Redaksi Sinar Grafika. 1993. *Peraturan pelaksanaan UU lalu lintas dan angkutan jalan 1992*. Jakarta: Penerbit Sinar Grafika
- Ridwan. 2012. *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian* Bandung: Alfabeta  
RTRW Kota Padang Tahun 2008-20281
- Sani, Zulfiar. 2010. *Transportasi (suatu pengantar)*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2009. *Metode penelitian kuantitatif, kaulitatif, dan R&D*. Bandung : penerbit Alfabeta.
- Tika, Pabundu. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Undang-undang Republik Indonesia No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan.